

INCOME ACCOUNTING

KK
A 112/01
Mue
f

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINDAKAN PERATAAN LABA / *INCOME SMOOTHING***

**(Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public*
di Bursa Efek Surabaya Periode Tahun 1993 – 1996)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

AIDIL MUCHAMMAD

No. Pokok : 049615217

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINDAKAN PERATAAN LABA/*INCOME SMOOTHING***

(Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public*
di Bursa Efek Surabaya Periode Tahun 1993 – 1996)

DIAJUKAN OLEH

AIDIL MUCHAMMAD

No. Pokok : 049615217



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE., Ak.

TANGGAL *19-06-01*

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.

TANGGAL *19-06-2001*

ABSTRAKSI

Definisi dari perataan laba (*income smoothing*) adalah cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara *artificial* (metode akuntansi) maupun secara *real* (transaksi). Tindakan perataan laba telah dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Namun demikian, tindakan ini dapat menyebabkan *disclosure* dalam laporan keuangan tidak memadai. Akibat selanjutnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Dalam penelitian ini akan diketahui secara empiris ada atau tidaknya pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi terhadap tindakan perataan laba khususnya untuk perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya.

Penelitian ini bersifat penelitian analisis (*analytical research*) yang dirancang sebagai penelitian empiris dengan menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yang dalam hal ini ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi terhadap variabel tergantung yaitu tindakan perataan laba. Periode laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 31 Desember 1993, 1994, 1995, dan 1996. Alasan digunakannya periode tersebut karena pada tahun-tahun itu dipandang dapat mencerminkan kondisi perekonomian yang stabil sebelum terjadinya krisis ekonomi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 52 perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya antara tahun 1993 – 1996. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan didukung program SPSS v 10.0.

Dari hasil analisis terhadap ke-52 sampel menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan dari ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian, hanya variabel ukuran perusahaan yang mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Hubungan itu mempunyai tingkat keeratan yang lemah karena hanya memiliki koefisien korelasi (r) sebesar 7,93%. Secara umum hasil penelitian menunjukkan masih banyaknya faktor-faktor lain di luar model yang dapat mempengaruhi tindakan perataan laba (*income smoothing*).